

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasar analisa hasil dari penyusunan bab 1 sampai dengan bab 4, maka pada bab 5 ini peneliti simpulkan:

1. Setelah dianalisis melalui rumus TSR, aktivitas siswa dalam belajar di mapel PAI dan Budi Pekerti sebelum diterapkan strategi Pembelajaran berbasis masalah kelompok tinggi total 6 responden (18%),kelompok sedang total 26 respnden (72 %) dan yang mendapatkan kelompok rendah total 4 responden (11%). Dapat dipahami aktivitas siswa dalam belajar sebelum diimplementasikan SPBM tergolong kelompok sedang dengan total 26 responden (72%) dari 36 responden dari bagian sampel.
2. Setelah dianalisis melalui rumus TSR, Aktivitas siswa dalam Belajar di Mapel PAI dan Budi Pekerti setelah diterapkan strategi Pembelajaran berbasis masalah kelompok tinggi total 6 responden (17%),kelompok sedang total 27 responden (75%)dan yang mendapatkan kelompok rendah total 3 responden (8%). Dapat dipahami aktivitas siswa dalam belajar setelah diimplementasikan SPBM termasuk golongan sedang dengan total 31 responden (86%) dari 36 responden yang menjadi sampel dalam penelitian.
3. Berdasarkan bab 4, dapat disimpulkan bahwa: ada peningkatan pada penerapan SPBM pada aktivitas belajar siswa kelas X MIPA 2 Materi

bab 12 di SMA Bina Jaya Palembang. diperoleh dari pencermatan uji “ t_0 ” = 5,968 karena t_{tabel} lebih kecil t_0 dari baik pada taraf signifikasi 5% (2,00) dan 1% (2,65) oleh karnanya hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Sesudah diterapkan strategi pembelajaran berbasis masalah berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji t_0 (5,968) lebih besar dari t_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% (2,00) dan 1% (2,65). maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian dapat dipahami bahwa penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah di mapel PAI dan Budi Pekerti materi bab 12 dikelas X MIPA 2 di SMA Bina Jaya Palembang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa .

Simpulan akhir pengimplementasian SPBM dapat memberikan peningkatan cukup besar terhadap aktivitas siswa dalam belajar dimapel PAI dan Budi Pekerti kelas X MIPA 2 di SMA Bina Jaya Palembang.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti sendiri, lebih memerhatikan dan mengamati aktivitas belajar mengajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Padahal menurut konfusius bahwasanya terdapat 3 tingkatan proses belajar, pertama apa yang saya dengar saya lupa, apa yang saya lihat saya ingat, dan apa yang saya lakukan saya pahami. Ketiga tingkatan ini mesti di perhatikan dalam kegiatan belajar mengajar, hal ini berkaitan dengan aktivitas siswa dalam belajar dan berpengaruh pada tingkat pemahaman siswa. Lebih lanjut lagi akan berpengaruh pada generasi bangsa secara kualitas.
2. Bagi Guru, disarankan agar:
 - a. Hendaklah ketika menentukan strategi pembelajaran, guru harus terlebih dahulu memerhatikan ciri khas, kelebihan, kekurangan dan keserasian strategi yang digunakan serta mencari relevansi antara mata pelajaran pada kehidupan sehari-hari.
 - b. Para pendidik harusnya menerapkan strategi pembelajaran yang variatif terutama strategi yang modern karena strategi modern lebih menekankan pada aktivitas belajar siswa secara maksimal sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.
 - c. Pendidik yang hendak menggunakan SPBM, harusnya mempersiapkan materi pembelajaran yang mengandung suatu permasalahan atau konflik

agar dapat relevan dengan langkah-langkah penerapan SPBM. Ketika pendidik dapat membuat peserta didik tertarik dalam mencari solusi pada permasalahan, pada akhirnya mereka senang melakukannya dan siswa tanpa sadar bahwa mereka belajar maka itulah ciri-ciri *The Great Of Teacher*.

3. Diharapkan ada penelitian lanjutan terkait dengan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah mengingat didalam kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran berbasis masalah tidak hanya pada aktivitas belajar siswa melainkan dapat juga meningkatkan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).